

## Pengaruh Edukasi Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Pencegahan *Bullying* di SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru

Della Kartika<sup>1</sup>, Arya Ramadia<sup>2</sup>, Epu Margi Astuti<sup>3</sup>, Rahmaniza<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah

Email Penulis Korespondensi: [dhellakartik@email.com](mailto:dhellakartik@email.com)

### Article History:

Received Feb 3<sup>rd</sup>, 2026

Accepted May 9<sup>th</sup>, 2026

Publish May 11<sup>st</sup>, 2026

### Abstrak

*Bullying* pada anak usia sekolah masih sering terjadi dan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikososial anak. Rendahnya pengetahuan dan sikap siswa terhadap pencegahan *bullying* menyebabkan perilaku *bullying* kerap dianggap sebagai candaan. Salah satu upaya pencegahan *bullying* adalah melalui edukasi kesehatan menggunakan media poster yang bersifat visual dan mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media poster terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang pencegahan *bullying* di SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 51 siswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *bullying*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden dari kategori cukup (68,6%) menjadi baik (82,4%) setelah diberikan edukasi. Sikap responden juga mengalami peningkatan dari kategori negatif (58,8%) menjadi positif (92,2%). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai  $p$ -value  $< 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi melalui media poster terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang pencegahan *bullying*. Media poster efektif digunakan sebagai sarana edukasi dalam upaya pencegahan *bullying* pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci :** *bullying*, media poster, pengetahuan, sikap, siswa sekolah dasar

### Abstract

*Bullying among school-age children remains a common problem and can negatively affect children's psychosocial development. Low levels of knowledge and attitudes toward bullying prevention often cause bullying behavior to be perceived as a joke. One preventive effort that can be implemented is health education using poster media, which is visual and easily understood by elementary school students. This study aimed to determine the effect of poster-based education on students' knowledge and attitudes toward bullying prevention at SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The sampling technique used total sampling with 51 students as respondents. Research instruments consisted of questionnaires measuring knowledge and attitudes toward bullying prevention. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed an increase in students' knowledge from the sufficient category (68.6%) to the good category (82.4%) after the intervention. Students attitudes also improved from negative (58.8%) to positive (92.2%). The Wilcoxon test results indicated a  $p$ -value  $< 0.05$ , meaning that poster-based education had a significant effect on students knowledge and attitudes toward bullying prevention. Poster media is effective as an educational tool to prevent bullying among elementary school students*

**Keyword :** *bullying poster media knowledge attitude, elementary school students.*

## 1. PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai permasalahan sosial di lingkungan sekolah, salah satunya adalah bullying. *Bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok terhadap pihak yang lebih lemah, baik secara fisik, verbal, maupun sosial, yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan psikososial anak [1], [2]. Dampak tersebut meliputi gangguan emosional, penurunan rasa percaya diri, terganggunya hubungan sosial, serta penurunan prestasi akademik.

Secara global, kejadian bullying masih tergolong tinggi. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menunjukkan bahwa sekitar 42% anak laki-laki dan 37% anak perempuan pernah mengalami *bullying* [3]. Tingginya angka kejadian ini menunjukkan bahwa bullying masih menjadi permasalahan serius dalam dunia pendidikan. Selain itu, faktor lingkungan sekolah seperti kurangnya pengawasan guru, budaya sekolah yang permisif, serta interaksi negatif antar siswa turut berperan dalam terjadinya perilaku *bullying* pada siswa sekolah dasar [10].

Salah satu upaya pencegahan *bullying* yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi kesehatan kepada siswa. Edukasi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap siswa agar mampu mengenali, mencegah, serta menolak perilaku *bullying*. Media poster merupakan salah satu media edukasi yang efektif karena menyajikan informasi secara visual, singkat, dan mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar. Penggunaan kombinasi gambar dan teks pada media poster mampu menarik perhatian siswa dan membantu proses pemahaman informasi [4].

Selain pengetahuan, sikap siswa juga memiliki peran penting dalam upaya pencegahan bullying. Sikap mencerminkan kesiapan individu untuk bertindak dan berperilaku terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Siswa dengan sikap negatif cenderung menganggap *bullying* sebagai hal yang wajar atau sekadar candaan, sedangkan siswa dengan sikap positif akan lebih mampu menolak, melaporkan, dan mencegah terjadinya bullying. Oleh karena itu, intervensi edukasi diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap pencegahan *bullying*.

Beberapa penelitian terkait menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap pencegahan bullying. Penelitian Setiawan et al. (2024) melaporkan adanya peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar setelah diberikan edukasi melalui media poster [5]. Sagitaa et al. (2022) juga menemukan bahwa edukasi media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai bullying [6]. Aurora et al. (2025) menunjukkan adanya perubahan sikap siswa ke arah yang lebih positif setelah intervensi edukasi menggunakan media poster [7]. Penelitian Ilhami et al. (2024) menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan berhubungan erat dengan pembentukan sikap positif terhadap pencegahan bullying [8]. Selain itu, Ayuni (2021) menegaskan bahwa media poster merupakan media visual yang efektif digunakan dalam edukasi kesehatan pada anak usia sekolah [9].

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada wilayah dan karakteristik sekolah yang berbeda serta belum secara spesifik meneliti pengaruh edukasi media poster terhadap pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, masih terdapat gap analysis terkait penerapan edukasi media poster sebagai upaya pencegahan *bullying* pada siswa sekolah dasar di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media poster terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang pencegahan *bullying* di SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan program edukasi dan pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah dasar.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 1) Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Tahapan penelitian disusun secara sistematis untuk menggambarkan alur pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir. Tahapan penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan proposal penelitian, perizinan ke lokasi penelitian, serta penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *bullying*.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengukuran awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang pencegahan *bullying* sebelum diberikan intervensi. Setelah *pretest*, responden diberikan edukasi kesehatan menggunakan media poster yang berisi pengertian *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, dampak *bullying*, serta cara pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah. Edukasi diberikan secara terstruktur dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Tahap akhir penelitian adalah tahap evaluasi, yaitu pengukuran ulang (*posttest*) untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan edukasi melalui media poster. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh edukasi media poster terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang pencegahan *bullying*.

### 2) Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*, yaitu suatu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok responden tanpa kelompok kontrol. Desain ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media poster. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 51 siswa.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *bullying*. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah, sedangkan kuesioner sikap terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Likert. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden pada saat *pretest* dan *posttest*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi, dengan tingkat sig akansi sebesar 0,05.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

### 1) Hasil

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Siswa Sebelum Edukasi Media Poster

No	Kategori	f	%
1	Baik	11	21,6
2	Cukup	35	68,6
3	Kurang	5	9,8

<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 51 responden, menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi pencegahan *bullying* mayoritas tingkat pengetahuan sebanyak 35 responden (68,6%) berada pada kategori cukup.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Siswa Setelah Edukasi Media Poster

No	Kategori	f	%
1.	Baik	42	82.4
2.	Cukup	9	17.6
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel.2 menunjukkan bahwa dari 51 responden, menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi pencegahan *bullying*, mayoritas tingkat pengetahuan sebanyak 42 responden (82,4%) berada pada kategori baik.

Tabel 3. Distribusi Sikap Siswa Sebelum Edukasi Media Poster

No	Kategori	f	%
1.	Negatif	30	58.8
2.	Positif	21	41.2
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa dari 51 responden, menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi pencegahan *bullying*, mayoritas sikap sebanyak 30 responden (58,8%) berada pada kategori negatif.

Tabel 2.4 Distribusi Sikap Siswa Setelah Edukasi Media Poster

No	Kategori	f	%
1.	Positif	47	92.2
2.	Negatif	4	7.8
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel.4 menunjukkan bahwa dari 51 responden, menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi pencegahan *bullying*, mayoritas sikap sebanyak 47 responden (92.2%) berada pada kategori positif.

## 2) Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan siswa tentang pencegahan *bullying* setelah diberikan edukasi menggunakan media poster. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa berada pada kategori pengetahuan cukup, sedangkan setelah intervensi mayoritas siswa berada pada kategori pengetahuan baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media poster efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengertian, bentuk, dampak, serta cara pencegahan *bullying*.

Peningkatan pengetahuan tersebut terjadi karena media poster menyajikan informasi secara visual dan sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar. Media visual membantu siswa memproses informasi lebih cepat dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang

disampaikan. Selain itu, penggunaan gambar dan warna pada poster mampu menarik perhatian siswa sehingga proses edukasi menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan et al. [5] dan Sagitaa et al. [6] yang menyatakan bahwa edukasi menggunakan media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pencegahan *bullying*. Media poster dinilai efektif karena sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar yang masih mengandalkan stimulus visual dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, peningkatan pengetahuan siswa di SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru menunjukkan bahwa media poster dapat dijadikan salah satu alternatif media edukasi kesehatan yang aplikatif dalam upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah dasar. Selain peningkatan pengetahuan, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan sikap siswa terhadap pencegahan *bullying* setelah diberikan edukasi menggunakan media poster. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa memiliki sikap negatif, sedangkan setelah intervensi mayoritas siswa menunjukkan sikap positif terhadap pencegahan *bullying*. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p\text{-value} < 0,05$  yang menandakan adanya pengaruh signifikan intervensi terhadap sikap siswa.

Perubahan sikap ini terjadi karena peningkatan pengetahuan yang diperoleh siswa melalui edukasi media poster memengaruhi cara pandang dan penilaian siswa terhadap perilaku *bullying*. Siswa menjadi lebih memahami dampak negatif *bullying* sehingga muncul kesadaran untuk menolak dan mencegah perilaku tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Stimulus–Organisme–Respons (SOR) [12], di mana media poster berperan sebagai stimulus yang memengaruhi proses kognitif dan afektif siswa sehingga menghasilkan perubahan sikap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aurora et al. [7] dan Ilhami et al. [8] yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan berhubungan dengan pembentukan sikap positif siswa terhadap pencegahan *bullying*. Edukasi kesehatan yang dilakukan secara tepat mampu membentuk sikap siswa yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Pada konteks penelitian ini, perubahan sikap siswa menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media poster tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk sikap positif siswa terhadap pencegahan *bullying* di SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media poster berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang pencegahan *bullying* di SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru. Media poster terbukti efektif sebagai sarana edukasi promotif dan preventif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dasar untuk menanamkan pemahaman dan sikap positif dalam mencegah *bullying*.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian, serta kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasibuan, R., Sari, D., & Pratama, A., “Perkembangan psikososial anak usia sekolah dasar,” *Jurnal Keperawatan Anak*, vol. 7, no. 2, pp. 85–92, 2024.
- [2] Munawir, A., Fitriana, R., & Agustin, N., “Bullying pada anak usia sekolah: bentuk dan dampaknya,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 19, no. 1, pp. 45–52, 2024.
- [3] World Health Organization (WHO), *School bullying and youth violence: Global status report*, Geneva: WHO Press, 2020.
- [4] Chaidar, R., & Latifah, S., “Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying pada siswa sekolah dasar,” *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, vol. 11, no. 3, pp. 210–218, 2024.
- [5] Ilhami, F., Nurhayati, E., & Putri, M., “Hubungan pengetahuan dengan sikap siswa terhadap pencegahan bullying,” *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 16, no. 2, pp. 120–127, 2024.
- [6] Ayuni, R., “Efektivitas media poster dalam edukasi kesehatan anak usia sekolah,” *Jurnal Media Kesehatan*, vol. 9, no. 1, pp. 33–40, 2021.
- [7] Setiawan, D., Lestari, Y., & Kurniawan, A., “Pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap pengetahuan pencegahan bullying pada siswa sekolah dasar,” *Jurnal Keperawatan Komunitas*, vol. 8, no. 1, pp. 55–62, 2024.
- [8] Sagitaa, N., Pramudya, H., & Rini, S., “Edukasi media poster terhadap peningkatan pengetahuan bullying pada anak sekolah dasar,” *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 10, no. 2, pp. 98–105, 2022.
- [9] Aurora, D., Wahyuni, T., & Putra, R., “Perubahan sikap siswa sekolah dasar terhadap pencegahan bullying setelah edukasi media poster,” *Jurnal Keperawatan Anak Indonesia*, vol. 6, no. 2, pp. 101–109, 2025.
- [10] Putra, A., Yuliani, S., & Kameswara, R., “Faktor sosial dalam pembentukan sikap siswa terhadap bullying,” *Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 14, no. 1, pp. 60–68, 2023.
- [11] Abidin, Z., & Mustika, D., “Penerapan teori Stimulus–Organisme–Respons (SOR) dalam pendidikan kesehatan,” *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, vol. 5, no. 1, pp. 15–22, 2021.
- [12] Wulandari, P., & Sari, M., “Pengaruh edukasi kesehatan terhadap sikap pencegahan bullying pada anak usia sekolah,” *Jurnal Keperawatan Komunitas Indonesia*, vol. 9, no. 2, pp. 88–96, 2023.